

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil perolehan data skala intensitas menghafal Al-Qur'an dan skala moralitas remaja merupakan hasil skala yang diberikan kepada responden (santri), dengan jumlah populasi yang telah ditentukan sebesar 60 siswa yang dijadikan populasi penelitian.

Adapun skala intensitas menghafal Al-Qur'an terdiri dari 60 pernyataan dengan 24 pernyataan *favorable* dan 28 pernyataan *unfavorable*. moralitas remaja terdiri dari 32 pernyataan dengan 16 *favorable* dan 16 pernyataan *unfavorable* disertai dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N) tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 5,4,3,2,1 untuk pernyataan *favorable* dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan *unfavorable*.

Agar diketahui lebih lanjut dan jelas hasil penelitian tersebut dapat dilihat deskripsi data sebagai berikut.

##### 5.1.1 Data Hasil Skala intensitas menghafal Al-Qur'an

Untuk menentukan nilai kuantitatif intensitas menghafal Al-Qur'an adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.1.**

**Nilai Skor Akhir Skala Intensitas Menghafal Al-Qur'an**

RES	TOTAL	RES	TOTAL	RES	TOTAL
RES 01	244	RES 26	170	RES 51	158
RES 02	241	RES 27	170	RES 52	138
RES 03	236	RES 28	166	RES 53	136
RES 04	237	RES 29	169	RES 54	131
RES 05	233	RES 30	170	RES 55	126
RES 06	229	RES 31	167	RES 56	158
RES 07	227	RES 32	164	RES 57	138
RES 08	225	RES 33	162	RES 58	136
RES 09	227	RES 34	162	RES 59	131
RES 10	236	RES 35	158	RES 60	126
RES 11	240	RES 36	138		
RES 12	239	RES 37	136		
RES 13	233	RES 38	131		
RES 14	238	RES 39	126		
RES 15	164	RES 40	164		
RES 16	163	RES 41	162		
RES 17	162	RES 42	162		
RES 18	158	RES 43	158		
RES 19	138	RES 44	138		
RES 20	136	RES 45	136		
RES 21	131	RES 46	131		
RES 22	128	RES 47	128		
RES 23	221	RES 48	164		
RES 24	218	RES 49	162		
RES 25	175	RES 50	162		

Dari hasil perhitungan data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor intensitas menghafal Al-Qur'an dan skor rata-rata (*mean*) adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned} \mathbf{K} &= \mathbf{1 + 3,3 \log n} \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3 (1,778) \\ &= 1 + 5,867 \\ &= 7 \end{aligned}$$

- b. Mencari *range*

$$\mathbf{R = H - L}$$

Keterangan:

R = Range (rentang data)

H = Nilai tertinggi

L = Nilai rendah

$$= 244 - 128$$

$$= 116$$

c. Menentukan nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{116}{7} = 16,571$$

Jadi interval kelas adalah 16 atau 17 dan jumlah interval 7

**Tabel 5.2.**

**Distribusi Frekuensi Skor Mean Intensitas Menghafal Al-Qur'an**

No	Interval	X tengah	F	F.X	Mean
1.	217-231	224,5	2	449	$M = \frac{\sum f.x}{N}$ $= \frac{10425}{60}$ $= 173,75$
2.	202-216	209,5	6	1257	
3.	187-201	194,5	15	2917,5	
4.	172-186	179,5	9	1615,5	
5.	157-171	164,5	8	1316	
6.	143-156	151,5	10	1515	
7.	128-142	135,5	10	1355	
			N= 60	$\sum FX= 10425$	

d. Menghitung distribusi frekuensi (distribusi prosentase) intensitas menghafal Al-Qur'an

Untuk menentukan kualifikasi dan interval dari nilai (X)

dengan cara menggunakan range:

$$R = H - L$$

H = angka tertinggi

L = angka terendah

$$R = 244 - 128$$

$$= 116$$

Menentukan interval nilai

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Rang}}$$

$$= \frac{116}{7}$$

$$= 16,571 \text{ atau } 17$$

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 5.3.**  
**Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Skor Skala Intensitas menghafal Al-Qur'an**

No	Interval nilai	Frekuensi	Prosentase	Kualifikasi
1	217-231	2	2,05%	Sangat tinggi sekali
2	202-216	6	6,25%	Sangat tinggi
3	187-201	15	54,25%	Tinggi
4	172- 186	9	9,25 %	Sedang
5	157-171	8	8,02%	Rendah
6	143-156	10	10,15%	Sangat rendah
7	128-142	10	10,03%	Sangat rendah sekali
Jumlah		N= 60	∑P = 100 %	

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) intensitas menghafal Al-Qur'an di atas dapat diketahui bahwa:

1. Sebanyak 2 responden (2,05%) termasuk dalam kategori sangat tinggi sekali intensitas menghafal Al-Qur'an-nya.

2. Sebanyak 6 responden (6,25%) termasuk dalam kategori sangat tinggi intensitas menghafal Al-Qur'an-nya.
3. Sebanyak 15 responden (54,25%) termasuk dalam kategori tinggi intensitas menghafal Al-Qur'an-nya.
4. Sebanyak 9 responden (9,25%) termasuk dalam kategori sedang intensitas menghafal Al-Qur'an-nya.
5. Sebanyak 8 responden (8,02%) termasuk dalam kategori rendah intensitas menghafal Al-Qur'an-nya.
6. Sebanyak 10 responden (10,15%) termasuk dalam kategori sangat rendah intensitas menghafal Al-Qur'an-nya.
7. Sebanyak 10 responden (10,02%) termasuk dalam kategori sangat rendah sekali intensitas menghafal Al-Qur'an-nya.

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) bahwa mean dari variabel intensitas menghafal Al-Qur'an adalah sebesar 173,75 hal ini berarti bahwa intensitas menghafal Al-Qur'an adalah termasuk kategori sedang.

#### **5.1.2 Data Hasil Skala Moralitas Remaja**

Untuk menentukan nilai kuantitatif moralitas santri remaja adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden

sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.4.**  
**Hasil Skor Akhir Skala**  
**Moralitas Santri Remaja**

RES	TOTAL	RES	TOTAL	RES	TOTAL
RES 01	160	RES 26	157	RES 51	142
RES 02	157	RES 27	157	RES 52	142
RES 03	150	RES 28	157	RES 53	141
RES 04	153	RES 29	157	RES 54	141
RES 05	160	RES 30	157	RES 55	140
RES 06	160	RES 31	160	RES 56	140
RES 07	131	RES 32	131	RES 57	145
RES 08	131	RES 33	131	RES 58	157
RES 09	131	RES 34	131	RES 59	157
RES 10	160	RES 35	131	RES 60	157
RES 11	160	RES 36	131		
RES 12	160	RES 37	131		
RES 13	160	RES 38	151		
RES 14	131	RES 39	150		
RES 15	131	RES 40	157		
RES 16	121	RES 41	130		
RES 17	122	RES 42	153		
RES 18	129	RES 43	151		
RES 19	129	RES 44	131		
RES 20	130	RES 45	130		
RES 21	112	RES 46	144		
RES 22	131	RES 47	141		
RES 23	131	RES 48	142		

RES 24	131	RES 49	144
RES 25	160	RES 50	141

- a. Mencari jumlah interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \mathbf{K} &= \mathbf{1 + 3,3 \log n} \\
 &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 (1,778) \\
 &= 1 + 5,867 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

- b. Mencari range

$$\mathbf{R = H - L}$$

Keterangan:

R = Range (rentang data)

H = Nilai tertinggi

L = Nilai rendah

$$\begin{aligned}
 &= 160 - 112 \\
 &= 48
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan nilai interval kelas

$$\mathbf{I = \frac{R}{K}}$$

$$I = \frac{48}{7} = 6,857 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Jadi interval kelas adalah 7 atau 8 dan jumlah interval 7

**Tabel 5.6.**

No	Interval	X tengah	F	F.X	Mean
1.	160-167	163,5	6	981	$M = \frac{\sum f \cdot x}{N}$ $= \frac{8626}{60}$ $= 143,76$
2.	152-159	155,5	9	1399,5	
3.	144-151	147,5	20	2950	
4.	136-143	139,5	9	1255,5	
5.	128-135	131,5	10	1315	
6.	120-127	123,5	4	494	
7.	112-119	115,5	2	231	
			N= 60	$\sum FX= 8626$	

d. Menghitung distribusi frekuensi (distribusi prosentase) moralitas remaja.

Untuk menentukan kualifikasi dan interval dari nilai (Y) dengan cara menggunakan range:

$$R = H - L$$

H = angka tertinggi

L = angka terendah

$$R = 160 - 112$$

$$= 48$$

Menentukan interval nilai

$$I = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Range}}$$

$$I = \frac{48}{7}$$

= 6,857 dibulatkan menjadi 7

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 5.7.**  
**Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Skor Skala**  
**Moralitas Remaja**

No	Interval nilai	Frekuensi	Prosentase	Kualifikasi
1	160-167	6	6,85%	Sangat tinggi sekali
2	152-159	9	9,65%	Sangat tinggi
3	144-151	20	55,55%	Tinggi
4	136-143	9	9,55%	Sedang
5	128-135	10	10,80%	Rendah
6	120-127	4	4,75%	Sangat rendah
7	112-119	2	2,85%	Sangat rendah sekali
Jumlah		N= 60	∑P = 100 %	

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) moralitas remaja di atas dapat diketahui bahwa:

1. Sebanyak 6 responden (6,85 %) termasuk dalam kategori sangat tinggi sekali moralitas santri remaja.
2. Sebanyak 9 responden (9,65%) termasuk dalam kategori sangat tinggi moralitas santri remaja.
3. Sebanyak 20 responden (55,55%) termasuk dalam kategori tinggi moralitas santri remaja.

4. Sebanyak 9 responden (9,55%) termasuk dalam kategori sedang moralitas santri remaja.
5. Sebanyak 10 responden (10,08%) termasuk dalam kategori rendah moralitas santri remaja.
6. Sebanyak 4 responden (4,75%) termasuk dalam kategori sangat rendah moralitas santri remaja.
7. Sebanyak 2 responden (2,85%) termasuk dalam kategori sangat rendah sekali moralitas santri remaja.

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) bahwa mean dari variabel moralitas remaja adalah sebesar 143,76 hal ini berarti bahwa moralitas remaja adalah termasuk kategori sedang.

## 5.2. Uji Prasyarat

### 5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penyebaran skor masing-masing kelompok normal atau tidak.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Intensitas menghafal Al-Qur'an	Moralitas remaja
N		60	60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	172.33	143.15
	Std. Deviation	38.710	13.002
Most Extreme Differences	Absolute	.220	.208
	Positive	.220	.208
	Negative	-.142	-.173

Kolmogorov-Smirnov Z	1.705	1.614
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006	.011
a. Test distribution is Normal.		

Sebaran dikatakan normal jika hasil uji menunjukkan  $p > 0,05$  (Bukhori, 2008: 100).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa interpretasi Asymp. Sig. (2-tailed) 6 dan 11 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas

### 5.2.2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini untuk menguji apakah model linier yang diambil sudah betul-betul sesuai dengan keadaan atau tidak.

#### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303(a)	.092	.076	12.495

a Predictors: (Constant), intensitas menghafal Al-Qur'an

b Dependent Variable: moralitas remaja

#### Keterangan

$R = 0,303$  artinya hubungan antara intensitas menghafal Al-Qur'an dan moralitas remaja **SEDANG** karena  $0,300 < R < 0,599$

#### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	918.209	1	918.209	5.881	.018(a)
	Residual	9055.441	58	156.128		
	Total	9973.650	59			

a Predictors: (Constant), intensitas menghafal Al-Qur'an

b Dependent Variable: moralitas remaja

Keterangan:

Hipotesis Model Regresi

**H<sub>0</sub>** : Model regresi tidak signifikan

**H<sub>1</sub>** : Model regresi signifikan

Sig. = 0,018 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>1</sub> diterima, artinya model regresi **Y = 0,101X + 125,75 SIGNIFIKAN.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F tuna cocok sebesar 5.881 dengan signifikansi 018 (di atas 0,05). Berarti model regresi linear.

### 5.3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap moralitas remaja. Semakin tinggi intensitas menghafal Al-Qur'an seseorang maka akan semakin tinggi moralitas remaja. Begitupun sebaliknya semakin rendah intensitas menghafal Al-Qur'an maka semakin rendah tinggi moralitas remaja.

Analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul, baik dalam variabel X yaitu intensitas menghafal Al-Qur'an, maupun dari data variabel Y, moralitas santri remaja yang bertujuan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan penulis.

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi dengan satu prediktor. Adapun tugas pokok analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor
- b. Menguji signifikansi korelasi determinasi uji t
- c. Mencari persamaan garis regresi
- d. Mencari variasi regresi

Agar memudahkan pengolahan data langkah-langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data hasil angket yang diperoleh ke dalam tabel kerja analisis regresi sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5.8.**  
**Tabel Kerja Analisis Regresi Satu Prediktor**  
**dalam Sekor Kasar**

<b>No. Resp.</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X.Y</b>
1	244	160	59536	25600	39040
2	240	157	57600	24649	37680
3	235	150	55225	22500	35250
4	236	153	55696	23409	36108
5	232	160	53824	25600	37120
6	228	160	51984	25600	36480
7	226	131	51076	17161	29606
8	224	131	50176	17161	29344
9	226	131	51076	17161	29606
10	235	160	55225	25600	37600
11	239	160	57121	25600	38240
12	238	160	56644	25600	38080
13	232	160	53824	25600	37120
14	237	131	56169	17161	31047
15	164	131	26896	17161	21484
16	162	121	26244	14641	19602
17	162	122	26244	14884	19764
18	158	129	24964	16641	20382
19	140	129	19600	16641	18060
20	138	130	19044	16900	17940
21	133	112	17689	12544	14896

22	128	131	16384	17161	16768
23	220	131	48400	17161	28820
24	217	131	47089	17161	28427
25	177	160	31329	25600	28320
26	172	157	29584	24649	27004
27	171	157	29241	24649	26847
28	167	157	27889	24649	26219
29	170	157	28900	24649	26690
30	170	157	28900	24649	26690
31	167	160	27889	25600	26720
32	164	131	26896	17161	21484
33	162	131	26244	17161	21222
34	162	131	26244	17161	21222
35	158	131	24964	17161	20698
36	140	131	19600	17161	18340
37	138	131	19044	17161	18078
38	133	151	17689	22801	20083
39	128	150	16384	22500	19200
40	164	157	26896	24649	25748
41	162	130	26244	16900	21060
42	162	153	26244	23409	24786
43	158	151	24964	22801	23858
44	140	131	19600	17161	18340
45	138	130	19044	16900	17940
46	133	144	17689	20736	19152
47	128	141	16384	19881	18048
48	164	142	26896	20164	23288
49	162	144	26244	20736	23328
50	162	141	26244	19881	22842
51	158	142	24964	20164	22436
52	140	142	19600	20164	19880
53	138	141	19044	19881	19458
54	133	141	17689	19881	18753
55	128	140	16384	19600	17920
56	158	140	24964	19600	22120
57	140	145	19600	21025	20300
58	138	157	19044	24649	21666
59	133	157	17689	24649	20881
60	128	157	16384	24649	20096
<b>Σ</b>	<b>10340</b>	<b>8589</b>	<b>1870338</b>	<b>1239489</b>	<b>1489181</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$N : 60$$

$$\sum X : 10340$$

$$\sum Y : 8589$$

$$\sum X^2 : 1870338$$

$$\sum Y^2 : 1239489$$

$$\sum XY : 1489181$$

Setelah diketahui dari tabel korelasi antara variabel X dan Y, maka selanjutnya data tersebut dimasukkan dalam rumus dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- a. Mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Namun sebelum mencari  $r_{xy}$  harus mencari  $\sum xy$ ,  $\sum x^2$ ,  $\sum y^2$  dengan

rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 1870338 - \frac{(10340)^2}{60} \\ &= 1870338 - 1781926,67 \\ &= 88411,33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 1239489 - \frac{(8589)^2}{60} \\ &= 1239489 - 1229515,35 \\ &= 9973,65\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 1489181 - \frac{(10340)(8589)}{60} \\ &= 1489181 - 1480171 \\ &= 9010\end{aligned}$$

Sehingga

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{9010}{\sqrt{(10340)(8589)}} \\ &= \frac{9010}{(101,68)(92,67)} \\ &= \frac{9010}{9422,68} \\ r^2 &= 0,956\end{aligned}$$

- b. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = subyek dalam dependen

a = konstanta (harga  $\hat{Y}$  0 = 0)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Dari yang dikumpulkan dapat dicari

$$Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{8589}{60}$$

$$= 143, 15$$

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{10430}{60}$$

$$= 172, 33$$

Untuk mengetahui  $\hat{Y}$  terlebih dahulu harus dicari harga a dan b

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{60 (1489181) - (10340) (8589)}{88 (1870338) - (10340)^2}$$

$$= \frac{89350860 - 8810260}{112202280 - 106915600}$$

$$= \frac{540600}{53046680}$$

$$= 0,101$$

$$\begin{aligned}
 a &= \hat{Y} - bX \\
 &= 143,15 - (0,101) \cdot (172,33) \\
 &= 143,15 - 17,40 \\
 &= 125,75
 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } \hat{Y} = a + bX$$

$$Y = 125,75 + 0,101X$$

c. Mencari variasi regresi

Mencari variasi regresi dengan menggunakan rumus regresi sebagai berikut:

$$F \text{ reg} = \frac{RK \text{ reg}}{RK \text{ res}}$$

$$JK \text{ reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(9010)^2}{88411,33}$$

$$= \frac{81180100}{88411,33}$$

$$= 918,20$$

$$Db \text{ reg} = 1$$

$$RK \text{ reg} = \frac{JK \text{ reg}}{Db \text{ reg}}$$

$$= \frac{918,20}{1}$$

$$= 918,20$$

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 9973,650 - \frac{(9010)^2}{88411,33} \\
 &= 9973,650 - 918,20 \\
 &= 9055,45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 db_{res} &= N - 2 \\
 &= 60 - 2 = 58
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 &= \frac{9055,45}{58}
 \end{aligned}$$

$$= 156,128$$

$$\text{Jadi } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{918,20}{156,128} \\
 &= 5,881 \\
 &\quad \sum xy
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{\sum xy}{\sum x^2 \cdot \sum y^2} \\
 &= \frac{81180100}{88411,33 \cdot 9973,65} \\
 &= \frac{81180100}{881783661,45} \\
 &= 0,9206
 \end{aligned}$$

Adapun koefisien korelasi determinasi  $r^2 = 0,81468676$

**Tabel 5.9.**

**Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi**

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F <sub>reg</sub>	F <sub>t</sub>	F <sub>t</sub>
					5 %	1%
Regresi	1	918,209	918,209	5,881	1,82	4,99
Residu	58	9055,445	156,128			
Total	59	9973,650				

Harga  $F_{reg}$  diperoleh yaitu 5,881 kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada signifikan 1 % yaitu 4,99 dan pada taraf signifikan 5 % yaitu 1,82 karena  $F_{reg} 5,881 > F_{t 0.01} = 4,99$  maka signifikan, dan  $F_{reg} 5,881 > F_{t 0.05} = 1,82$ , maka signifikan. Ini berarti bahwa ada pengaruh positif antara intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap moralitas remaja.

#### **5.4. Analisis Lanjut**

Pada analisis lanjutan ini akan diinterpretasikan hasil dari uji hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap moralitas remaja. Semakin tinggi intensitas menghafal Al-Qur'an seseorang maka akan semakin tinggi moralitas remaja. Begitupun sebaliknya semakin rendah intensitas menghafal Al-Qur'an maka semakin rendah moralitas remaja dengan membuktikan hasil  $F_{reg}$  pada tabel (N: 60) pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk menguji apakah intensitas menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap moralitas remaja itu signifikan, maka harga  $F_{reg} = 5,881$  dapat dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 60$  atau derajat kebebasan  $db = 60 - 2 = 58$ . harga  $F$  pada tabel taraf signifikan 1% ditulis  $F_{t 0,01} (1 : 58)$  dan untuk taraf 5% ditulis  $F_{t 0,05} (1 : 58)$  pada tabel dapat diketahui bahwa:

$F_{reg} = 5,881 > F_{t 0,05} : 1,82 =$  Signifikan dan hipotesis diterima.

$F_{reg} = 5,881 > F_{t 0,01} : 4,99 =$  Signifikan dan hipotesis diterima.

Dengan demikian intensitas menghafal Al-Qur'an merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan moralitas remaja. Semakin sering menghafal Al-Qur'an maka akan semakin tinggi moralitas remaja, begitu pula sebaliknya semakin rendah menghafal Al-Qur'an maka semakin rendah moralitas remaja.

### **5.5. Pembahasan hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara intensitas menghafal Al-Qur'an dengan moralitas santri remaja di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Kauman Johar Semarang dimana hal tersebut diperkuat dengan beberapa pendapat dan teori antara lain:

Dalam hal problematika yang ditimbulkan oleh remaja saat ini pendekatan yang harus digunakan seorang ulama, guru, orang tua, pemerintah yaitu berdakwah. Dakwah adalah usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna terhadap individu maupun masyarakat (Pimay, 2005:27). Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh maksimal. Dengan demikian, strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk mengadapai sasaran dakwah dala situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal.

Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik atau manuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.

Berkaitan dengan strategi dakwah Islam, maka diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang secara aktual berlangsung dalam kehidupan dan mungkin realitas hidup antara satu masyarakat dengan yang lain berbeda. Juru dakwah dituntut memahami situasi dan kondisi masyarakat yang terus mengalami perubahan, baik secara kultural maupun sosial-keagamaan (Pimay, 2005: 50-51).

Selain itu, pendekatan yang digunakan oleh juru dakwah yaitu metode. Metode atau cara yang dilakukan dalam mengajak tersebut ditujukan. Pemakaian kode yang benar adalah merupakan suatu keberhasilan dari dakwah itu sendiri, sebaliknya pemakaian metode yang keliru atau tidak tepat, maka akan mengakibatkan hal yang tidak diharapkan. Salah satu tugas da'i adalah menyusun paket-paket dakwah sesuai dengan obyek sasaran dakwah serta problematika lahan yang dihadapi. Paket tersebut berdasarkan kualifikasi umur, status sosial, keprofesian. Perivikasi itu, meliputi juga penyampaian (Hafihuddin, 1998: 73-74).

Penyampaian metode dakwah berarti cara yang paling cepat dan tepat dalam melakukan dakwah Islam. Mengenai metode dakwah ini, Al-Qur'an telah memberikan garis besar dalam Qs.An-Nahl:125 sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“*Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa orang-orang yang mendapat petunjuk*”(Depag,1990: 421).

Metode dakwah sebagaimana dimaksud dalam QS. An-Nahl:125 tersebut diatas, metode dakwah dapat dikalisifikasikan menjadi tiga metode dakwah dengan cara hikmah, dakwah dengan ‘nasehat yang baik’ (*mauidzah al-hasanah*), dakwah dengan mujadalah bi lathy hiya ahsan. Metode dakwah dengan hikmah, bahwa hikmah adalah lihat situasi dan kondisi obyek dakwah serta tingkat kecerdasan penerima dakwah. Memperhatikan kadar materi dakwah yang disampaikan kepada mereka, sehingga mereka tidak merasa terbebani terhadap perintah agama. Metode dakwah bil *mau idzah al-hasanah* mengandung arti sesuatu yang masuk ke dalam hati dengan kesejukan dan tidak secara paksa. Metode dakwah mujadalah bil *lathy hiya ahsan*, bahwa metode tersebut mengandung metode dialog dan diskusi tidak bertujuan mencari kemenangan, tetapi bertujuan agar obyek dakwah patuh dan tunduk terhadap ajaran agama untuk mencapai kebenaran (Pimay, 2005: 57-67).

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problema remaja yakni upaya preventif upaya kuratif. Upaya preventif adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana dan terarah untuk menjaga agar penyimpangan-penyimpangan itu tidak timbul (Willis, 2005:128). Yang dimaksud Upaya kuratif dalam menanggulangi problematika remaja adalah upaya antisipasi terhadap gejala-gejala penyimpangan pada diri remaja, agar

tidak meluas dan merugikan masyarakat. Upaya ini dapat dilakukan dengan membuka pusat-pusat bimbingan agama bagi remaja yang mengalami masalah dalam kehidupan moral tersebut, sehingga pemahaman akan agama dapat lebih mendalam selanjutnya diaplikasikan dalam kehidupan setahap demi setahap (Drajat, 1977: 86).

Dalam sebuah laporan penelitian yang disampaikan dalam konferensi kedokteran Islam Amerika Utara pada tahun 1984, disebutkan bahwa Al-Qur'an terbukti mampu mendatangkan ketenangan sampai 97% bagi mereka yang mendengarkannya dan 99% bagi yang langsung membaca dan menghafalkannya. Melihat demikian besar pengaruh suara pada sel-sel tubuh kita, maka tentu saja suara yang berisi lantunan Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam menyeimbangkan sel-sel tubuh manusia, sehingga mereka menjadi sehat. Inilah satu bukti tambahan firman Allah yang menyatakan bahwa Al-Qur'an itu adalah obat penawar dan rahmat bagi manusia. Dengan demikian, membaca dan menghafalkan Al-Qur'an memberikan pengaruh efek positif ketenangan bagi seseorang terutama moralitas remaja (Anwar, 2010: 86-87).

Dengan membaca Al-Qur'an, energi kita menjadi aktif dan bergerak dalam satu gerakan positif. Begitu pula dengan mendengarkan alunan Al-Qur'an, hati kita menjadi lebih tenang, sehingga ketenangan itu akan membantu proses terwujudnya kesehatan dalam tubuh. Oleh sebab itu, benar jika Allah berfirman dalam surat Al-A'raaf ayat 204. Aspek meditasi yang ditawarkan Al-Qur'an tidak sama dengan pengertian meditasi pada

umumnya,yang mengharuskan pelakunya duduk diam tanpa suatu gerakan. Meditasi yang ditawarkan di sini adalah aktivitas gerak, seperti membaca, melihat, dan mendengarkan firman atau ayat-ayat Allah. Sebab, justru dengan aktivitas itulah ketenangan akan dicapai. Oleh karena itu dengan alunan Al-Qur'an memberikan efek ketenangan hati seseorang dan moralitas remaja saat ini (Anwar, 2010: 94).

Penelitian Ellen Covey (dalam Anwar,2010: 81) mengemukakan sebenarnya banyak orang yang sedang sakit dan dapat sembuh karena membaca Al-Qur'an. Kita tidak tahu dengan pasti beberapa orang bisa tertolong nyawanya karena Al-Qur'an. Itu sebabnya, banyak para ahli yang mencoba melakukan riset untuk membuktikan bahwa dengan membaca Al-Qur'an seseorang bisa menjadi sembuh.

Dari beberapa riset yang telah banyak dilakukan selama bertahun-tahun salah satu kesimpulan terpenting yang perlu kita ketahui adalah dalam setiap ayat Al-Qur'an Allah Swt ternyata meletakkan daya penyembuh, apabila ayat-ayat tersebut dibaca dengan bilangan atau pengulangan tertentu. Salah satu contoh adalah akhir surat al-Qolam, akhir surat al-Hasyr dan surat al- Zukhruf ayat 79. Dengan demikian alunan Al-Qur'an dapat memberikan efek positif bagi seseorang yang menderita penyakit serta memberikan ketenangan bagi khususnya moralitas remaja.

Dari hasil rata-rata (*mean*) tentang intensitas menghafal Al-Qur'an sebesar 173,75. Setelah hasil ini dicocokkan pada tabel kualitas variabel intensitas menghafal Al-Qur'an maka rata-rata (*mean*) 173,75 terletak pada

172-186 yang berarti rata-rata (*mean*) kualifikasi intensitas menghafal Al-Qur'an adalah "sedang". Sedangkan hasil rata-rata (*mean*) tentang moralitas santri remaja di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Kauman Johar Semarang Semarang sebesar 143,76 terletak pada interval 136-143 yang berarti rata-rata (*mean*) kualifikasi moralitas remaja adalah "sedang". Sementara itu, dari hasil hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor. Bahwa intensitas menghafal Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap moralitas santri remaja yaitu sebesar 5,881.

Nilai regresi ( $F_{reg}$ ) sebagaimana telah diketahui, yaitu 5,881 dengan demikian, maka  $F_{reg} = 5,881 > F_t 0,05 : 1,82$  dan  $F_{reg} = 5,881 > F_t 0,01 : 4,99$  Signifikan dan hipotesis diterima. Setelah dilakukan uji hipotesis melalui koefisien  $F_{reg}$  sebagai mana di atas, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $F_t$  (tabel) diketahui bahwa  $F_{reg} > F_t$ .

Yang berarti hipotesis yang berbunyi bahwa ada pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap moralitas santri remaja. Semakin tinggi intensitas menghafal Al-Qur'an seseorang maka akan semakin tinggi pula moralitas remaja. Begitupun sebaliknya semakin rendah intensitas menghafal Al-Qur'an maka semakin rendah pula moralitas remaja.